



Press release

Jakarta, 26 April 2018

AXA Financial Indonesia Luncurkan Maestro Prestige Link: Solusi Pengembangan Dana Optimal dan Perlindungan Seumur Hidup

- Optimis ekonomi tumbuh di kisaran 5,1 persen yang akan mendorong pertumbuhan kelas menengah di Indonesia, AXA Financial Indonesia garap potensi besar pasar *affluent* melalui produk *unitlink* premi tunggal pertamanya, *Maestro Prestige Link*.

Jakarta, 26 April 2018 – AXA Financial Indonesia ("AFI") hari ini meluncurkan *Maestro Prestige Link*, produk asuransi *unitlink* dengan premi tunggal pertamanya yang didesain untuk melayani nasabah dengan kebutuhan pengembangan dana investasi sekaligus proteksi diri yang optimal hingga usia 100 tahun. Produk ini diluncurkan untuk menjawab kebutuhan diversifikasi aset kekayaan bagi pasar menengah ke atas (*affluent market*).

Indonesia didukung oleh pertumbuhan kelas menengah dan *affluent* yang begitu pesat. Setiap tahunnya, lebih dari 5 juta individu masuk ke dalam kelas menengah dan diprediksi jumlahnya akan berkembang dari 45 juta di 2010 menjadi 135 juta individu pada tahun 2030¹. Saat ini dilaporkan terdapat sedikitnya 111.000 *high net worth individuals* di Indonesia yang membutuhkan solusi perencanaan keuangan untuk mengembangkan dana mereka.

Tingginya biaya pendidikan, kebutuhan hidup, dana darurat, dan biaya pensiun mendorong kelompok nasabah ini untuk lebih dini mempersiapkan perencanaan masa depan, serta mencari inovasi solusi perencanaan keuangan yang dapat mendorong pertumbuhan aset, serta memberikan hasil investasi yang optimal.

Di satu sisi, industri asuransi jiwa terus tumbuh positif setiap tahunnya. Tahun ini, industri asuransi jiwa diprediksi berpotensi mengantongi total premi sebesar Rp 193,19 triliun atau tumbuh 16,2% dari Rp 166,25 triliun tahun sebelumnya².

"Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi, AXA Financial Indonesia melihat adanya kebutuhan untuk produk asuransi yang dapat mengembangkan dana investasi secara optimal dan jangka panjang. Oleh karena itu, untuk menjawab kebutuhan segmen ini, hari ini dengan bangga AXA Financial Indonesia memperkenalkan produk terbarunya yaitu "Maestro Prestige Link" – sebuah produk asuransi *unitlink* premi tunggal pertama dari AFI," Vincentius Wilianto, Direktur AXA Financial Indonesia menjelaskan.

¹ McKinsey & Company (2016) diakses melalui <https://www.mckinsey.com/industries/financial-services/our-insights/the-life-journey-indonesia>

² AAJI (2017) seperti yang dikutip melalui <https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-asuransi-jiwa-diprediksi-tembus-rp-193-t>



Maestro Prestige Link merupakan solusi perencanaan keuangan bagi nasabah yang ingin mengembangkan dana secara optimal. Nasabah bebas memilih dana investasi sesuai profil risiko dan 100% total premi di awal akan diinvestasikan sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal bagi nasabah. Produk ini juga dilengkapi dengan fasilitas perlindungan jiwa seumur hidup hingga usia 100 tahun dengan pilihan asuransi tambahan berupa manfaat santunan meninggal dan meninggal karena kecelakaan.

Berikut adalah beberapa manfaat utama dari *Maestro Prestige Link* :

- Pembayaran premi hanya sekali, minimum Rp 50 juta atau USD 5.000
- Bonus loyalitas sebesar 1% dari nilai investasi rata-rata selama 60 bulan terakhir dan akan diberikan sebagai penambahan Unit pada Nilai Investasi, setiap 5 tahun sepanjang Polis aktif
- Usia masuk sampai dengan 80 tahun tanpa *medical check-up*
- Bebas biaya administrasi bulanan dan pengalihan dana hingga 4 kali dalam setahun
- Fleksibel; dapat melakukan penambahan Dana Investasi (*Top Up Sekaligus*), Penarikan (*Withdrawal*) dan Pengalihan (*Switching*) kapan saja

Manfaat lain yang ditawarkan oleh produk ini berupa perlindungan tanpa diperlukan *medical check-up* untuk Uang Pertanggungansampai dengan Rp 500 juta, bonus loyalitas berupa tambahan Unit ke dalam Dana Investasi setiap 5 tahun polis dan kelipatannya, bebas biaya administrasi bulanan dan pengalihan dana hingga 4 kali dalam setahun, serta pilihan Asuransi Tambahan untuk proteksi jiwa.

"Sebagai perusahaan asuransi jiwa dan manajemen aset terdepan, kami terus berinovasi dan bertransformasi untuk melengkapi diri dengan produk inovatif yang tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Di masa mendatang AXA Financial Indonesia juga akan menyediakan pilihan investasi di luar negeri (*offshore*) untuk memberikan pilihan dengan imbal hasil yang menarik," lanjut Vincentius.

Publik figur sekaligus nasabah AXA Financial Indonesia, **Susan Bachtiar**, turut hadir dalam acara peluncuran tersebut dan menjelaskan mengenai kebutuhan publik akan produk asuransi dan investasi yang terpercaya. "Perencanaan keuangan sejak dini selalu menjadi prioritas keluarga kami. Untuk itu, asuransi dan investasi merupakan bagian dari perencanaan keuangan yang saya lakukan. Manfaat dari keduanya saya dapatkan melalui produk asuransi unitlink, dimana produk tersebut menawarkan perlindungan diri dan keluarga, sekaligus pengembangan dana sehingga tujuan keuangan bisa tercapai," jelasnya.

Lebih lanjut, Vincentius menjelaskan bahwa AXA Financial Indonesia berada di bisnis yang tidak hanya melindungi nasabah, tetapi juga memberdayakan mereka untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. "Pemberdayaan secara khusus kami fokuskan juga kepada kelompok perempuan yang merupakan pengambil keputusan terkait keuangan keluarga," imbuhnya.

"Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif, AXA Financial Indonesia optimis terhadap pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia dan berkomitmen untuk terus berkontribusi dengan memberikan layanan yang terbaik dan bernilai tambah sesuai dengan semangat *"Empower People to Live a Better Live"*. Melalui Maestro Prestige Link, kami berupaya untuk menyentuh lebih banyak pasar *affluent*, mendorong mereka untuk mengembangkan dananya, meningkatkan kesejahteraan dan akhirnya turut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia," tutupnya.



Tentang AXA Financial

AXA Financial Indonesia merupakan bagian dari AXA Group, perusahaan asuransi dan manajemen aset terbesar di dunia berbasis di Paris, dengan 165.000 karyawan melayani lebih dari 107 juta nasabah di 64 negara. AXA telah diakui oleh Interbrand sebagai merek asuransi nomor satu di dunia selama sembilan tahun berturut-turut (2009-2017). AXA di Indonesia menawarkan solusi perlindungan beragam dari asuransi jiwa, asuransi umum serta manajemen aset melalui jalur multidistribusi yaitu bancassurance, keagenan, broker, digital, telemarketing dan corporate solution.

Terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasar Surat Ijin Usaha no. 612 / KMK.017 / 1995 tanggal 22 Desember 1995. AXA Financial Indonesia berkantor pusat di Jakarta dengan 55 kantor pemasaran dan lebih dari 14.000 agen dan tenaga pemasar bersertifikat.

AXA Financial Indonesia telah memenangkan sejumlah penghargaan dalam setahun terakhir ini, termasuk Best Life Insurance 2016 dari majalah Media Asuransi, Corporate Image Awards 2017, Indonesia's Most Admired Companies dari Majalah Tempo dan Frontier, Financial Performance Life Insurance Company di Consumer Choice Awards 2017 oleh Warta Ekonomi, Digital Initiative of the Year 2016 dan 2017 oleh Asian Banking Finance (ABF), Top Insurance 2016, The Most Reliable Life Insurance di Indonesia Sharia Finance Awards 2017.

Berita pers ini juga dapat dilihat di: www.axa.co.id.

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Head of Marketing:

Roy Gozalie:

roy.gozalie@axa-financial.co.id

Corporate Responsibility strategy:

axa.com/en/about-us/strategy-commitments

SRI ratings:

axa.com/en/investor/sri-ratings-ethical-indexes

IMPORTANT LEGAL INFORMATION AND CAUTIONARY STATEMENTS CONCERNING FORWARD-LOOKING STATEMENTS

Certain statements contained herein may be forward-looking statements including, but not limited to, statements that are predictions of or indicate future events, trends, plans or objectives. Undue reliance should not be placed on such statements because, by their nature, they are subject to known and unknown risks and uncertainties and can be affected by other factors that could cause actual results and AXA's plans and objectives to differ materially from those expressed or implied in the forward looking statements. Please refer to Part 4 - "Risk factors and risk management" of AXA's Document de Référence (Annual Report) for the year ended December 31, 2016, for a description of certain important factors, risks and uncertainties that may affect AXA's business, and/or results of operations. AXA undertakes no obligation to publicly update or revise any of these forward-looking statements, whether to reflect new information, future events or circumstances or otherwise.